

KESIMPULAN

Hasil dari pembahasan tersebut dapat di simpulkan, bahwa upaya-upaya penegakan ancaman keamanan transnasional terkait obat-obatan terlarang ini, masih memerlukan peran otoritas negara sebagai penyediaan payung hukum dan koordinator antar aktor satu sama lain. Bahwa upaya untuk mengatasi ancaman skala besar juga memerlukan mobilisasi pihak militer/ keamanan lainnya. Kesulitan yang dihadapi di kawasan ini memiliki banyak faktor selain masalah wilayah ada faktor internal maupun eksternal. Obat-obatan terlarang telah memengaruhi tubuh manusia menjadi sesuatu hal yang penting bagi kehidupan masyarakat.

Kawasan ini memiliki tanggung jawab besar atau beban yang harus di pikul bersama untuk menghentikan penyebaran obat-obatan terlarang ini pada seluruh masyarakat. Peningkatan penanaman, produksi, peredaran, penggunaan telah memperlihatkan bahwa kawasan ini sedang kembali ke akarnya. Sayangnya upaya yang telah dilakukan kawasan Golden Triangle untuk menuju Drug Free Area masih memerlukan upaya besar. Tampaknya peran negara-negara ini sangat di butuhkan, untuk mendukung kebijakan ini. Dan dapat disimpulkan bahwa apa yang di upaya negara kawasan ini masih belum mampu menjadikan sebuah kejahatan transnasional terkait obat-terlarang menjadi ancaman sekuritisasi, karena masih berada di kompleks sekuritisasi para aktor belum mampu melakukan upaya melakukan tindakan di luar kebiasaan untuk menghadapi ancaman dan mendukung upaya penyelesaian di luar kebijakan normal. Oleh sebab itu dari tahapan di atas memperlihatkan perlunya kebijakan baru negara kawasan Myanmar, Laos, dan Thailand.

Perubahan perspektif juga mempengaruhi pandangan narkoba di kemudian hari. Kemungkinan pertumbuhan pasokan dan permintaan yang berkelanjutan dan tren baru yang terus berkembang dengan munculnya zat atau bahan psikoaktif baru, risiko kesehatan karena penyalahgunaan meningkat, dan pengaruh penjahat-penjahat terorganisir. Juga akan kekhawatiran perspektif yang berbeda, seperti negara bagian lain, seperti yang telah melegalkan narkoba jenis tertentu dan hukum

yang berbeda. Kompleksitas yang di hadapi negara kawasan Golden Triangle sangat subjektif yang tidak pasti atau dapat berubah-ubah karena keadaan. Walaupun negara memiliki pandangan yang sama, pelaksanaannya pada tiap pemerintah negaranya pasti mengalami perbedaan, sehingga karena hal tersebut sangat kompleks tidak dapat diprediksi.

